

Peran Pemerintah Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat Dalam Pemetaan Adminitrasi

Setyo Pambudi¹, Pratama misdiyanta², Obrin Trianda³, Ignatius Adi Prabowo⁴, Paramitha
Tedja Trisnaning⁵, Adityo Nugroho⁶

^{1,3,4,5} Program Studi Teknik Geologi, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

² Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Korespondensi : obrin@itny.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat dalam pemetaan administrasi wilayah. Pemetaan administrasi merupakan upaya penting dalam pengelolaan wilayah desa, termasuk pengelolaan sumber daya alam, pelayanan publik, serta perencanaan pembangunan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa pemetaan lapangan untuk mendapatkan batasan adminitrasi desa, fasilitas umum, fasilitas perkantoran, fasilitas olah raga dan taman rekreasi. Pembuatan peta adminitrasi ini merupakan salah satu solusi dalam permasalahan yang ada di Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk memaksa peran pemerintah daerah untuk mencari dan mengembangkan potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk memicu perkonomian desa. Pengabdian ini memiliki hasil yang sangat baik kepada Masyarakat dan aparatur Desa Manggala yang mana memiliki arsip peta adminitrasi desa. Peta adminitrasi desa ini di harapkan sebagai acuan dalam pemerataan Pembangunan dan pemanfaatan lahan yang baik agar tidak menimbulkan dampak negatip sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Manggala.

Kata kunci: Peran pemerintah desa, peta administrasi, Desa Manggala, Kalimantan Barat.

ABSTRACT

The aims of the community service activity is to analyze the role of the Manggala Village government, South Pinoh District, Melawi Regency, West Kalimantan in mapping of the administration region. Administrative mapping is an important effort in managing village areas, including natural resource management, public services, and development planning.

The method used in this activity is a field mapping to obtain village administrative boundaries, public facilities, office facilities, sports facilities and recreational parks. Making this administrative map is one of the solutions to the problems that exist in Manggala Village, South Pinoh District, Melawi Regency, West Kalimantan. The service activity aims to create an administrative map of Manggala Village. The increasing population forces the role of local government to find and develop natural potential that can be utilized to improve the village economically. This service has very good results for the community and the Manggala Village apparatus which has an archive of village administration maps. This village administration map is expected to be a reference in equitable development and good land use so as not to cause negative impacts so as to improve the economy of Manggala Village.

Keyword : Role of village government, administrative map, Manggala Village, West Kalimantan

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Upaya pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Pada sisi lain peningkatan daya saing daerah dilakukan dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia agar menjadi desa yang mandiri [8]. Sejak disahkan undang-undang desa telah memberikan banyak perubahan desa ke arah yang lebih baik karena undang-undang ini secara khusus memberikan tugas kepada perangkat desa untuk mengurus, mengatur dan memanfaatkan aset sumber daya alam yang dimiliki untuk kemajuan serta kesejahteraan [4].

Perkembangan daerah dusun emang raya semakin meningkat dengan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan pemerintah provinsi Kalimantan Barat dengan mendirikan sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah tingkat atas, puskesmas dan kantor kementerian agama. Masyarakat desa ini mayoritas sebagai petani dan sebagai pekerja pabrik perkebunan sawit [11]. Hakekat pembangunan desa bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Di samping itu pemerintah desa merupakan suatu strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat dan dinamis [11].

Sampai saat ini Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, belum memiliki informasi tentang peta administrasi dusun. Perkembangan pemukiman, tempat umum, perkantoran dan sarana prasarana lain yang di miliki dusun harus di petakan dan di wujudkan dalam bentuk peta 2 dimensi sebagai arsip dusun untuk dapat melihat wilayah secara luas pada dusun ini. Secara morfologi dusun ini memiliki 3 morfologi yang mempengaruhinya yaitu perbukitan yang mana banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai ladang perkebunan, daerah lembah banyak di manfaatkan oleh perkebunan sawit dan karet oleh perusahaan dan daerah dataran banyak di manfaatkan sebagai tempat tinggal, perkantoran dan kegiatan masyarakat lainnya [3]. Nanga Pinoh Selatan yang memiliki letak geografis diantara dua sungai besar yaitu sungai melawi dan sungai pinoh, serta terdapat beberapa danau, akuifer, sungai-sungai kecil, dan rawa sebagai sumber air. Hakekat pembangunan desa bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan meningkatkan kemajuan suatu desa sangat berperan dalam suatu strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi [6].

Perkembangan daerah desa Manggala semakin meningkat dengan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan pemerintah provinsi Kalimantan Barat dengan mendirikan sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah tingkat atas, puskesmas dan kantor kementerian agama. Masyarakat desa ini mayoritas sebagai petani dan sebagai pekerja pabrik perkebunan sawit [2]. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini maka akan menjadi solusi bersama dalam menjaga dan memetakan asset-aset desa dalam bentuk fisik serta batas antara tempat tinggal Masyarakat terhadap perkebunan

METODE PENGABDIAN

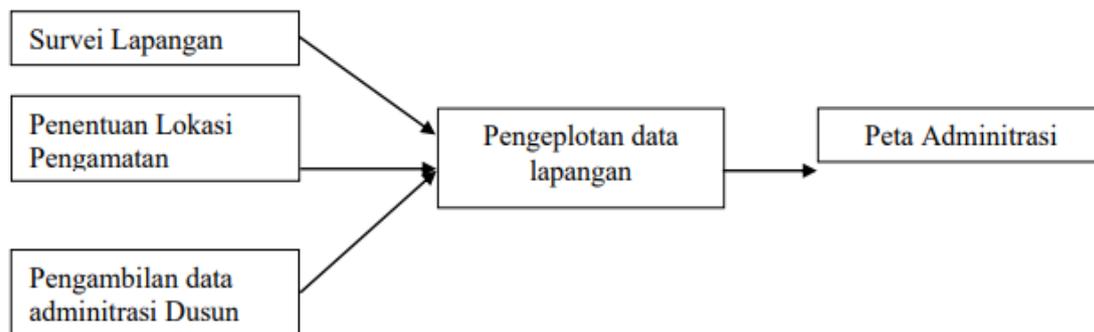
Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan petunjuk tentang cara kegiatan yang dilakukan, dimulai dari waktu, durasi, lokas, penggunaan alat dan bahan. Cara kerja dan analisis data harus ditulis secara ringkas, jelas dan dapat dimengerti.

Metode kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui survey lapangan untuk memperoleh data batas administrasi di Desa Manggala di lakukan selama 3 bulan. Secara rinci, kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey lapangan, dilakukan oleh tim pengabdian untuk mendapatkan data administrasi yang

meliputi jenis perkantoran, pemukiman warga, perkebunan, tempat kegiatan belajar dan tempat ibadah dengan memakai GPS sebagai alat bantu penentuan titik Lokasi.

2. Penentuan Lokasi pengamatan berupa jumlah pemukiman, jumlah tempat ibadah dan jenis perkantoran.
3. Pengolahan data lapangan, tahapan ini melakukan pengelompokan dan penjumlahan jenis perkantoran, batas pemukiman warga, batas rumah ibadah dan batas antara desa.
4. Hasil berupa peta admintirasi desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan peran pemerintah Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat dalam memetakan keadaan adminitrasi desa diama pada saat ini pertumbuhan masyarakat Desa manggala semakin meningkat dan berjalan beriringan dengan fasilitas pemerintahan yang ada di desa. Berdasarkan pengambilan data lapangan [5]. Desa Manggala di bagi menjadi tujuh Dusun, yaitu Dusun Melaban Cukuh, Dusun Simpang Permai, Dusun Manggun Jaya, Dusun Jaya Karya, Dusun Emang Raya, Dusun Kebati dan Dusun Maram Jaya. Pemetaan ini yang diambil yaitu data fasilitas umum, batas adminitrasi dusun, tempat peribadatan, tempat Pendidikan dan kantor pemerintahan. Pemanfaatan lahan daerah Desa Manggala ini banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan, kebun sawit, sebagian tempat tinggal dan kegiatan aktifitas umum dalam menunjang meningkatkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat [1]. Sebaran fasilitas dan pemanfaatan lahan di setiap dusun dapat di lihat dari hasil pemetaan dilapangan.

Secara geografis Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat terletak pada $0^{\circ}07' - 1^{\circ}21'LS$ dan $111^{\circ}07' - 112^{\circ}21' BT$ dengan luas wilayah $10.640,80 \text{ km}^2$. Kabupaten Melawi tebagi menjadi 11 Kecamatan dan 169 Desa dengan kecamatan terluas (1.577 km^2) dan Belimbing Hulu sebagai kecamatan terkecil (454 km^2). Secara morfologi Desa Manggala ini memiliki 3 morfologi yang mempengaruhinya yaitu perbukitan yang mana banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai ladang perkebunan, daerah lembah bnayak di dimanfaatkan oleh perkebunan sawit dan karet oleh perusahaan dan derah dataran banyak di dimanfaatkan sebagai tempat tinggal, perkantoran dan kegiatan masyarakat lainnya [3]. Kecamatan Pinoh Selatan yang memiliki letak geografis diantara dua sungai besar yaitu sungai melawi dan sungai pinoh, serta terdapat beberapa sungai-sungai kecil, dan rawa sebagai sumber air.

Penduduk Desa Manggala memiliki beragam latar belakang suku dan agama. Suku Dayak, Melayu, Tionghoa, Jawa, Banjar, Suku Bugis, Batak, Minahasa, dan suku lainnya juga ada di Desa Manggala. Sementara berdasarkan agama yang dianut, mayoritas penduduk Desa Manggala menganut agama Islam. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri 2021, penduduk Nanga Pinoh yang menganut agama Islam sebanyak 67,85%. Kemudian pemeluk agama Kristen sebanyak 29,96% dimana Katolik 15,06% dan Protestan 14,90%, Sebagian lagi memeluk agama Buddha sebanyak 1,76%, Konghucu 0,41%, dan Hindu 0,02% (Gambar 2).



Gambar 2. Fasilitas Tempat Beribadah Agama Masyarakat.

Dengan beragam agama yang ada di penduduk Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat di tunjuk sebagai Desa Sadar Kerukunan dan Kampung Moderasi Beragama yang mana dilihat dari keberagaman kepercayaan masyarakat yang saling mengormati antara masyarakat. Fasilitas tempat beribadah pada daerah Desa manggala (RRI, 2024). Keberadaan fasilitas umum yang ada berupa Puskesmas, Kantor Camat, Kantor Desa, Kantor Pembantu polsek, Kantor Urusan Agama, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Embung dan lapangan olahraga (Gambar 3).



Gambar 3. Fasilitas Umum Kesehatan dan Pendidikan.

Secara garis besar masyarakat Desa Manggala sebagai petani, buruh harian sawit, usaha dan pedagang. Pemanfaatan lahan daerah Desa Manggala ini banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan karet, kebun sawit dan sebagian tempat tinggal dalam menunjang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Gambar 4).



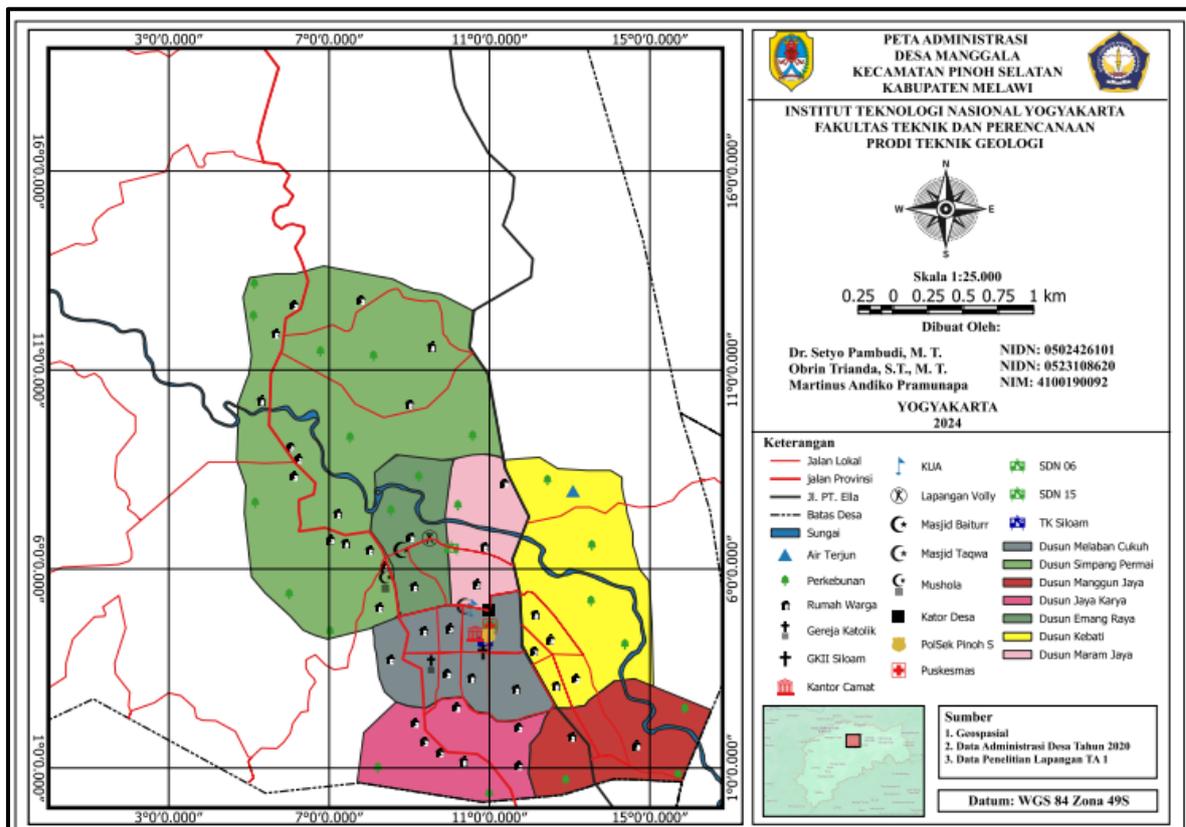
Gambar 4. Perkebunan Karet dan Sawit Masyarakat.

Pemanfaatan lahan desa sebagai tempat rekreasi ataupun tempat sarana berkumpulnya warga dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga yang ada di Desa Manggala berupa waduk dan lapangan olah raga (Gambar 5).



Gambar 5. Tempat Rekreasi dan Lapangan Olah Raga.

Pemetaan administrasi Desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat, merupakan peran pemerintah dalam pengarsipan letak geografi pemanfaatan lahan di suatu daerah ataupun desa untuk menjadi acuan para pemangku desa agar dapat mengembakangkan wilayah agar lebih berkembang dengan memanfaatkan keadaan alam. (Gambar 6).



Gambar 6. Peta Adminitrasi Desa Manggala.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pihak pemerintahan desa mendapatkna peta adminitrasi desa dimana melihat pemukiman, perkebunan masyarakat dan lokasi fasilitas umum. Berdasarkan hasil pemetaan yang didapat terdapat 4 kelompok fasilitas umum yaitu:

1. Fasilitas Pendidikan
 - a) Sekolah Dasar
 - b) Taman Kanak-kanak
2. Fasilitas Perkantoran
 - a) Kantor Camat
 - b) Kantor Urusan Agama
 - c) Kontaor Polsub
 - d) Puskesmas
3. Fasilitas Olahraga
 - a) Lapangan Voli
4. Fasilitas taman rekreasi
 - a) Embung Manggala

UCAPAN TERIMAKASIH

Peran Pemerintah Desa Manggala, Pemetaan Adminitrasi (Setyo Pambudi)



ISSN: 1907-5995

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana karena dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada:

1. Kepala desa Manggala, Kecamatan Pinoh Selatan, Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat membantu menyiapkan Lokasi pengabdian masyarakat
2. PT. Itacha Resources yang telah memberikan fasilitas berupa pendanaan.
3. Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) yang telah memberikan fasilitas berupa pendanaan dan adminitrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anggi Deliana Siregar, D. M. Magdalena Ritonga, Yulia Morsa Said, Shazkya Annura Rizky, Obrin Trianda, & Misnawati, Pelatihan Kelompok Pemandu Geowisata Di Desa Air Batu Kawasan Geopark Nasional Merangin, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. *Prosiding ReTH XVIII*. 2023
- [2]. Badan statistik Kabupaten Melawi, 2022.
- [3]. Bayu, D., & Nalendra, S., Inventarisasi Sumberdaya Alam Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. 2019. *Universitas Sriwijaya, Teknik Geologi*.
- [4]. Gultom Angga W, Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam di Desa Ulak Pandan Kabupaten Ogan Komering ULU, *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020; 01(01).
- [5]. Hidayati, Solikhah Retno, Obrin Trianda., & Ratna Kartika Sari, Pengembangan *Experiental Tourism* di Kalitaji Kapanewon Kokap Kulon Progo, *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 2023; 3(3).
- [6]. Moeheriono. Perencanaan Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU). 2020.
- [7]. Bisnis dan Publik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8]. Sidik, F, Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa, *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. 2015. <https://doi.org/10.22146/jkap.7962>.
- [9]. Notoatmodjo, S. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, Edisi Revisi. 2020. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10]. Trail, D., Peta Geologi lembar Nangapinoh, 1993. Kalimantan.
- [11]. Sunarno, Siswanto. *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.